

PRESS RELEASE

Upaya Tingkatkan Pelayanan Melalui *Operational Excellence*, Astra Infra Lakukan Penambahan Lajur Ketiga di Sebagian Ruas Tol

Jakarta (12/08) Sebagai investor dan operator jalan tol, Astra Infra berkomitmen untuk terus meningkatkan layanan bagi pengguna jalan melalui *operational excellence*. Berbagai upaya dan inisiatif dilakukan, salah satunya melalui proyek penambahan lajur ketiga sebagai bentuk pelayanan terbaik dari Astra Infra melalui peningkatan kapasitas jalan tol.

Proyek penambahan lajur ketiga telah dimulai pada Februari 2024 lalu di Astra Infra Toll Road Tangerang–Merak, dengan target proyek selesai pada awal tahun 2025. Penggerjaan proyek dimulai dari segmen Serang Barat hingga Cilegon Timur, tepatnya pada KM 77+364 sampai dengan KM 87+164 pada jalur A dan B. Untuk mengutamakan kenyamanan pengguna jalan, metode pelaksanaan proyek ini dilakukan secara bertahap dan dibagi menjadi empat zona demi mempercepat proses pekerjaan.

Selain di ruas tol Tangerang Merak, proyek penambahan lajur ketiga juga dilakukan di Astra Infra Toll Road Cikopo–Palimanan yaitu KM 87+350 sampai dengan KM 110+359. Penggerjaan proyek ini diperkirakan akan memakan waktu selama 210 hari, dan ditargetkan selesai pada akhir Desember 2024. Sebelumnya, pada Maret 2023 silam, Astra Infra Toll Road Cikopo–Palimanan juga juga telah menyelesaikan proyek penambahan lajur ketiga pada KM 72+109 hingga KM 85+850, Rest Area KM 86, KM 101, KM 102, dan KM 130 pada kedua jalur.

“Inisiatif penambahan lajur ketiga di sebagian ruas tol Astra Infra, merupakan salah satu bentuk komitmen kami dalam memberikan pelayanan terbaik bagi pengguna jalan tol Astra Infra. Dalam penggerjaan proyek ini, kami juga berupaya untuk tetap mengutamakan keamanan dan kenyamanan bagi para pengguna jalan tol,” tutur *Group Chief Executive Officer* Astra Infra, Firman Yosafat Siregar.

Keselamatan dan kenyamanan pengguna jalan menjadi fokus utama Astra Infra selama penggerjaan proyek lajur ketiga berlangsung. Dalam penggerjaannya, Astra Infra Toll Road Tangerang–Merak dan Cikopo–Palimanan menerapkan standar sistem manajemen K3 dan Lingkungan serta memperketat penerapan *Contractor Safety Management System* (CSMS) untuk memastikan kepatuhan setiap mitra kerja. Selain itu, upaya preventif bagi pengguna jalan pun terus dikomunikasikan melalui berbagai media informasi yang tersebar di sepanjang area proyek.

Astra Infra turut mengimbau pengguna jalan untuk memerhatikan rambu dan informasi lalu lintas sebelum melintasi area proyek, menjaga batas aman berkendara, serta memerhatikan kondisi kendaraan dan fisik pengemudi untuk keselamatan bersama. Informasi lebih lanjut terkait *progress* dari pekerjaan proyek ini akan diinformasikan secara berkala melalui berbagai kanal media sosial Astra Infra.

PRESS RELEASE

Untuk informasi lebih lanjut dapat menghubungi :

Deddy Pradityo Opficon

Head of Corporate Communications

Astra Infra

Tel: 021- 5082 1982

Email : deddy.p.opficon@astrainfra.co.id

Website (www.astrainfra.co.id), Instagram (@astra.infra), YouTube (ASTRA Infra)

Uswatun Hasanah

Head of Corporate Communications

Astra Infra Toll Road Tangerang–Merak

Tel: 0254 – 207 878

Email : pr.mms@margamandala.co.id

Website (www.margamandala.co.id), Instagram (@astratoltamer)

Ardam Rafif Trisilo

Head of Corporate Communications

Astra Infra Toll Road Cikopo–Palimanan

Tel: 0823 1194 1993

Email : ardam.rafi@lintasmarga.com

Website (www.lintasmarga.com), Instagram (@astratolcipali)

PRESS RELEASE

Tentang ASTRA Infra

ASTRA Infra adalah kelompok usaha yang memiliki pengalaman sebagai investor operator di bidang infrastruktur. ASTRA Infra yang sepenuhnya dimiliki oleh PT Astra International Tbk ini, memiliki 3 lini bisnis yaitu Toll Road Infrastructure, Logistics Infrastructure dan Infrastructure Solutions.

Lini bisnis Toll Road Infrastructure dan Infrastructure Solutions berada di bawah PT Astra Tol Nusantara, sedangkan lini bisnis Logistics Infrastructure berada di bawah PT Astra Nusa Perdana.

ASTRA Infra melalui PT ASTRA Tol Nusantara memiliki saham di 8 Badan Usaha Jalan Tol (BUJT) yaitu ASTRA Infra Toll Road Tangerang-Merak, MTN (Kunciran-Serpong), MLJ (Ulujamali-Kebon Jeruk), ASTRA Infra Toll Road Cikopo-Palimanan, TMJ (Semarang-Solo), ASTRA Infra Toll Road Jombang-Mojokerto, JSM (Surabaya-Mojokerto), serta JPM (Pandaan-Malang). Secara keseluruhan, ASTRA Infra saat ini mengoperasikan 396 km jalan tol melalui 8 BUJT tersebut.

Adapun PT ASTRA Nusa Perdana saat ini mengelola PT Pelabuhan Penajam Paser Utara (ASTRA Infra Port Eastkal) yang diakuisisi ASTRA Infra pada tahun 2013. Saat ini, PPBT telah memiliki perizinan sebagai Terminal Untuk Keperluan Sendiri (TUKS) maupun Badan Usaha Pelabuhan (BUP).

Seiring dengan perkembangan dan kemajuan infrastruktur serta tantangan industri yang semakin besar, maka pada tahun 2018, ASTRA Infra mengembangkan unit bisnis di jasa layanan yaitu ASTRA Infra Solutions (AIS) layanan pengoperasian dan pemeliharaan jalan tol dan Resta layanan pengelolaan tempat istirahat di jalan tol.

Sejalan dengan tekad untuk berkontribusi terhadap kemajuan pembangunan infrastruktur berkelanjutan, ASTRA Infra selalu berupaya meningkatkan implementasi keberlanjutan dengan fokus pada peningkatan nilai *Environmental, Social, and Governance* (ESG). Selaras dengan Astra Sustainability Aspirations, ASTRA Infra berfokus untuk melakukan penurunan emisi gas rumah kaca, pemanfaatan energi terbarukan, meningkatkan pengelolaan air dan limbah, peningkatan keselamatan kerja, dan kontribusi untuk komunitas.

ASTRA Infra turut melakukan program *public contribution* yang berfokus kepada 4 pilar yaitu, Infra Sehat, Infra Cerdas, Infra Hijau, dan Infra Kreatif. ASTRA Infra juga turut mengembangkan 5 Kampung Berseri Astra yang tersebar di area kerja anak perusahaan ASTRA Infra Group.